

HUBUNGAN PRESTASI SISWA DENGAN PEMANFAATAN  
SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DI MAN LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SAIFUL PATRA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Nim : 110704446



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA

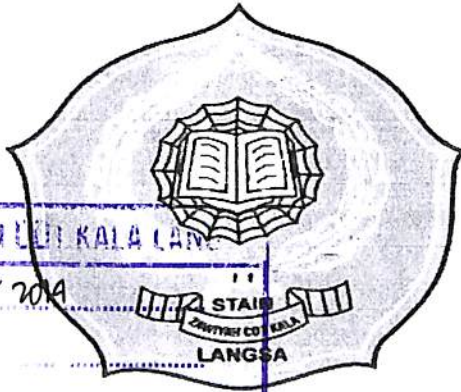
2013 M / 1434 H

HUBUNGAN PRESTASI SISWA DENGAN  
PEMANFAATAN SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DI  
MAN LANGSA

Oleh :

SAIFUL PATRA

NIM. 110704446



PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA	
Tgl. Terima	: 29 September 2014
Asal Dari	: H
No. Inventaris	: SR00351/2014
No. Klasifikasi	: .....
No. Barcode/ C	: .....

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN )  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2013 M/ 1434 H

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Saiful Patra  
Tempat Tanggal Lahir : Langsa, 17 Mei 1988  
No. Pokok : 110704446  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI  
Alamat Lama : Gampong Baroh Dusun Persatuan Kec. Langsa Lama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "HUBUNGAN PRESTASI SISWA DENGAN PEMANFAATAN SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DI MAN LANGSA" apabila dikemudian hari benar ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dbuatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Langsa, 03 Mei 2013

Yang membuat pernyataan



Saiful Patra  
110704446

# SKRIPSI

## HUBUNGAN PRESTASI SISWA DENGAN PEMANFAATAN SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DI MAN LANGSA

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Tarbiyah

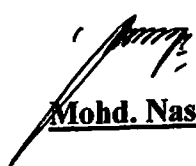
Diajukan Oleh :

**SAIFUL PATRA**

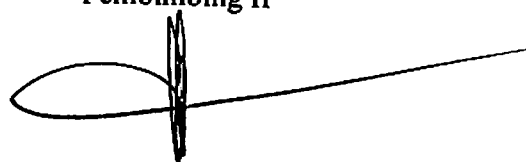
Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot  
Kala Langsa Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PAI  
Nomor Pokok: 110704446

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
**Mohd. Nasir, MA**

Pembimbing II

  
**Mhd. Rasid Ritonga, MA**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah  
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**


**Pada Hari/Tanggal: Selasa**

**14 Mei 2013 M**  
**Langsa** \_\_\_\_\_  
**04 ra'jab 1434 H**

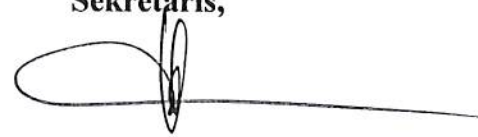
**DI  
L A N G S A**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua,**

  
**(MOHD. NASIR, MA)**

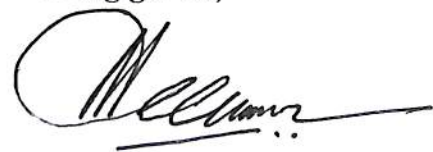
**Sekretaris,**

  
**(MHD. RASID RITONGA, MA)**

**Anggota,**



  
**(M. FADLI, M.Pd)**

**Anggota,**

  
**(H. MARHABAN, MA)**

**Mengetahui :**

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa**

  
  
**(DR. H. ZULKARNAINI, MA)**  
**NIP. 19670511 199002 1 001**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis dalam menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Prestasi Siswa Dengan Pemanfaatan Sarana Pendidikan Sekolah di MAN Langsa” shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengangkat manusia dari kejahiliah kealam ilmu pendidikan dan pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan pada jurusan Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam, di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini begitu banyak pihak yang memberikan bantuan, baik itu berupa dukungan, motivasi, materi dan bantuan pemikiran, oleh karena itu pertama sekali penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, dan kesehatan, juga petunjuk yang diberikan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Selanjutnya terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ketua STAIN, Ketua Jurusan, Bapak Muhammad Nasir, MA selaku pembimbing I dan Muhammad Rasid Ritonga MA selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan demi terselesainya skripsi ini, tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah MAN LANGSA yang telah berkenan

memberikan izin penelitian dan dan banyak membantu dalam pengumpulan data, memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan untuk penulisan skripsi ini, kepada Pimpinan Pustaka dan staf yang bersangkutan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan, para dosen yang telah memberikan batuan dan tuntunan, kepada kedua orang tua yang selalu mengiringi langkah penulis dengan doa dan juga memotivasi semoga Allah selalu melindunginya. Dan ucapan terimakasih kepada teman – teman mahasiswa juga orang – orang yang selalu memberikan semangat dan tempat untuk bertukar pikiran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, tetapi penulis tetap berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang.

Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan terutama penulis sendiri, Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Langsa, 04 Mei 2013

Penulis



Saiful Patra

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis.....	7
F. Penjelasan Istilah.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Sarana Dan Prasarana Pendidikan .....	12
B. Jenis-Jenis Sarana Dan Prasarana Pendidikan .....	16
C. Prestasi belajar .....	23
D. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar .....	25
E. Langkah-Langkah Meningkatkan Prestasi Belajar .....	36
F. Indikator Operasional Pemanfaatan Sarana Belajar dan Prestasi Belajar.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
B. Populasi dan Sampel .....	47
C. Metode dan Variabel Penelitian .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	48
E. Langkah-Langkah Penelitian .....	49
F. Tehnik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lembaga .....	52
B. Keadaan Guru .....	54



C. Keadaan Siswa .....	57
D. Sarana dan Prasarana Belajar .....	58
E. Hasil Penelitian .....	59
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1</b>	<b>: Jenis Indikator Dan Cara Evaluasi .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 3.1</b>	<b>: Skor Jawaban .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.1</b>	<b>: Tenaga Pengajar Pada MAN Langsa .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>: Keadaan Siswa MAN Langsa .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>: Sarana Dan Prasarana Pada MAN Langsa .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.4.</b>	<b>: Hasil Pengisian Angket .....</b>	<b>61</b>

## ABSTRAK

Nama: Saiful Patra, Nimko: 110704446, Judul Skripsi : Hubungan Prestasi Siswa Dengan Pemanfaatan Sarana Pendidikan Sekolah Di MAN Langsa. Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dewasa ini, prestasi pendidikan siswa menjadi ukuran bagi keberhasilan belajar yang telah ditempuh oleh siswa. Tingkat keberhasilan siswa ditinjau dan seberapa tinggi siswa tersebut dapat meraih prestasi dalam belajarnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa jika tidak mencukupi pemenuhannya dan pada akhirnya menghambat dan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar.

Pendidikan sekolah merupakan lembaga yang mempunyai tujuan pembelajaran yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sebagai tempat proses belajar mengajar, sekolah harus menyediakan fasilitas belajar yang menunjang untuk berlangsungnya proses belajar tersebut. Kondisi itu diantaranya adalah menyediakan sarana dan prasarana agar dapat menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan dan juga melibatkan siswa dalam proses belajar tersebut. Sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di Sekolah, khususnya di MAN Langsa yang diteliti.

Tujuan dan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh antara fasilitas belajar yang ada terhadap prestasi belajar siswa kelas 3 MAN Langsa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dilakukan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang digunakan untuk mengetahui fasilitas dan lingkungan belajar yang dipersepsikan siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

Dari responden sebanyak 36 orang siswa, maka nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikan 25% adalah 0.32. Nilai item tiap variabel atau item-item pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner akan dikatakan valid jika nilai korelasi total lebih besar dan  $r$  tabel. Dan hasil olah data maka didapat hasil  $t$  hitung sebesar 0.41, ini berarti nilai  $t$  hitung lebih besar dan nilai  $t$  table dan data yang diteliti bersifat valid. Kesimpulan dan penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana) terhadap prestasi belajar siswa kelas 3 MAN Langsa. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, gambaran, serta informasi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu yang penting dan dianggap paling utama dalam kehidupan manusia dan dapat memberi bekal hidup kepada peserta didik dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehubungan dengan itu maka sudah menjadi kewajiban bagi lembaga pendidikan di Indonesia untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut baik lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia itu hidup di bumi. Tidak akan pernah ada manusia yang mendapat sukses tanpa melalui proses belajar, karena di dalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman yang baru. Tiap situasi belajar akan dihadapi secara utuh oleh orang yang belajar sebagai individu yang utuh pula.

Itulah sebabnya di dalam situasi yang berbeda setiap hari, maka pelajaran atau permasalahan yang dihadapi akan berbeda pula tergantung cara dan fasilitas belajar yang ada dan tersedia, pengalaman yang berupa pelajaran yang didapatkan akan menghasilkan perubahan tingkah laku.

Ciri perubahan yang terjadi dalam diri seseorang melalui belajar itu bersifat disengaja, bukan terjadi perubahan secara otomatis bukan perubahan sementara. Seperti perubahan tingkah laku akibat kecelakaan, mabuk, kelelahan dan lain-lain. Manusia mengalami perubahan akibat kegiatan belajarnya. Proses

pengembangan melalui belajar pada hakikatnya adalah merupakan proses aktualisasi potensi pengetahuan manusia yang telah ada dalam dirinya.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perkataan, ketajaman konsentrasi, aktivitas dan partisipasi dalam proses pembelajaran.

Meskipun baiknya potensi anak yang meliputi kemampuan intelektual atau bakat siswa dan materi yang akan diajarkan, namun apabila tidak dibarengi dengan motivasi belajar siswa, maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung optimal. Selain itu tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

Menurut para ahli pendidikan ada lima faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan yaitu: pendidik, anak didik, tujuan, alat dan lingkungan. Ketidak adaan salah satu faktor saja dari faktor tersebut, maka tidak mungkin terjadi proses belajar mengajar. Dengan lima faktor tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan walaupun kadang-kadang dengan hasil yang minimal pula. Hasil tersebut dapat ditingkatkan apabila ada sarana penunjang, yaitu faktor fasilitas/Sarana dan Prasarana Pendidikan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> M. Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999), Cet. 1, h. 7

Dengan adanya pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi belajar dapat dilihat perubahan prestasi yang akan diraih oleh siswa-siswi di sekolah. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh seorang siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu atau setelah menyelesaikan program tertentu.

Prestasi belajar juga merupakan bukti keberhasilan usaha yang dicapai, sedangkan belajar memiliki suatu proses mental yang mempengaruhi pada penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu nilai yang memajukan hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar.

Pendidikan sekolah merupakan lembaga yang mempunyai tujuan pembelajaran yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sebagai tempat proses belajar mengajar, sekolah harus menyediakan fasilitas belajar yang menunjang untuk berlangsungnya proses belajar tersebut. Kondisi itu diantaranya adalah menyediakan sarana dan prasarana agar dapat menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan dan juga melibatkan siswa dalam proses belajar tersebut.

Bila suatu sekolah kurang memperhatikan fasilitas/sarana dan prasarana pendidikan, maka siswa-siswanya kurang bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah. Sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan,

seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di Sekolah, khususnya di MAN Langsa yang diteliti.

Kendala-kendala yang dihadapi antara lain adalah adanya penyediaan sarana yang belum memadai atau lengkap, yang disebabkan karena minimum atau kurangnya dana yang di salurkan. Tetapi selain sarana, perlu diingat bahwa kualitas dan aktivitas guru juga turut menunjang keberhasilan pendidikan, karena dengan kualitas dan aktivitas guru yang baik maka proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Standar sarana dan prasarana dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri, yang dalam garis besarnya antara lain:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang berkelanjutan.
- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- c. Standar keragaman jenis peralatan laboratorium, ilmu pengetahuan alam (IPA), laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan peralatan pembelajaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi jenis minimal peralatan yang harus tersedia.
- d. Standar jumlah peralatan di atas, dinyatakan dalam rasio minimal jumlah peralatan perpeserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan (Pengembangan Standar Kompetensi Dasar)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 45.

Akan tetapi, yang menarik untuk diteliti adalah bagaimana pengaruh pemanfaatan sarana prasarana pendidikan yang bersifat fisik yang telah tersedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Langsa.

Sarana fisik adalah sarana yang menunjang proses belajar mengajar diantaranya yaitu Alat Pelajaran (alat atau benda yang dipergunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar seperti buku, pulpen, dan lain-lain), Alat Peraga (Alat yang digunakan oleh pengajaran guna memberikan pengertian atau gambaran yang jelas tentang pelajaran yang diberikan seperti alat-alat olah raga). Dan Media Pengajaran (Sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan seperti OHP).

Peranan guru di sini adalah bagaimana mendorong siswa-siswa untuk belajar mencapai tujuan pendidikan. Berhasil atau tidaknya kegiatan belajar ini tergantung juga kepada faktor cara siswa belajar dan fasilitas atau sarana prasarana pendidikan yang tersedia dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

MAN Langsa adalah sekolah yang bersifat agama dan berada dalam naungan Kemenag. Berdasarkan latar belakang dan realita di atas, penulis tertarik untuk menjadikan karya ilmiah yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul: ***“Hubungan Prestasi Siswa Dengan Pemanfaatan Sarana Pendidikan Sekolah Di MAN Langsa”***



## **B. Rumusan Masalah**

Melalui identifikasi yang telah dilakukan maka, penulis berkesimpulan bahwa adapun yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah MAN Langsa?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada MAN Langsa?
3. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MAN Langsa?.

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah MAN Langsa.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa di MAN Langsa
3. Untuk menentukan besarnya pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MAN Langsa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini akan bermanfaat sebagai media diseminasi informasi tentang pengoptimalan penggunaan sarana pendidikan di MAN Langsa. Sedangkan secara praktis penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi pendidikan dan insan pembelajaran sebagai berikut:

### **1. Peneliti**

Penelitian ini menjadi tahap belajar yang mendalam tentang penelitian pendidikan, serta berbagai metodologi dan penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian peneliti semakin kompeten untuk menjalankan peran-peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di negeri ini pada umumnya dan di daerah peneliti pada khususnya.

### **2. Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi penting bagi guru, khususnya di tempat penelitian penulis di MAN Langsa.

### **3. Siswa**

Selain bagi guru dan untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

### **4. Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka merancang rencana pembelajaran; sebagai referensi untuk meningkatkan tatakelola dan mekanisme pengembangan kualitas pendidikan.

### **5. Untuk umum/Pembaca**

Untuk masyarakat secara umum penelitian ini diharapkan sebagai rujukan untuk berbagai kebutuhan. Untuk untuk pengembangan metodologi pembelajaran maupun sebagai rujukan untuk penelitianpenelitian selanjutnya.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dirumuskan suatu hipotesis. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap

permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, penulis akan mengajukan hipotesa sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh positif antara pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dengan prestasi siswa di MAN Langsa.

Ha: Terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dengan prestasi siswa di MAN Langsa.

## **E. Penjelasan Istilah**

### **1. Hubungan**

Kata “Hubungan” berasal dari kata dasar “hubung” ditambah akhiran “an” yang berarti: hubungan antara beberapa benda atau perkara dan lain-lain.<sup>3</sup>

Teori yang menganggap bahwa sesuatu yang dipelajari akan menimbulkan sesuatu sebab secara bersamaan atau kemunculan suatu perangsang secara hampir serempak dengan tanggapan.<sup>4</sup>

Adapun hubungan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah ukuran perimbangan prestasi yang diperoleh siswa yang berasal dari MAN Langsa, dalam kaitanya dengan pemanfaatan sarana pendidikan yang tersedia di sekolah tersebut.

---

<sup>3</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), h. 708.

<sup>4</sup> Zakiah Derajat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.5.

## 2. Prestasi Siswa

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar, mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).<sup>5</sup>

Sedangkan pada pengertian yang lain, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan banyak definisi di atas, prestasi belajar merupakan hasil yang didapat dari rangkaian proses belajar mengajar. Hal itu berupa pengetahuan dan pemahaman. Prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah pengetahuan maupun pemahaman yang diperoleh dari serangkaian proses belajar mengajar tentang keislaman. Prestasi tersebut dapat diidentifikasi dengan laporan hasil belajar siswa dan perubahan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan sekolah yang dimaksudkan adalah bagian dari sarana fisik dari suatu sekolah yang menunjang proses belajar mengajar disekolah tersebut, yaitu tiga sarana saja: Alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan sekolah yang dimaksudkan adalah Prasarana

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, (Jakarta: 1999), Cet. Ke-10, hal. 787.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, (Surabaya: 1994), cet. Ke-1, hal. 20-21

pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium, dan sebagainya.

#### 4. MAN Langsa

MAN Langsa merupakan lembaga pendidikan setara menengah atas yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang berlokasi di Kecamatan Langsa Timur, pada MAN Langsa terdapat beberapa sarana pendidikan diantaranya laboratorium komputer, laboratorium las, laboratorium bahasa dan perpustakaan, pada penelitian ini akan menitik beratkan mengenai keberadaan perpustakaan dan kaitanya dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada MAN Langsa.